

# Aplikasi Klasifikasi Arsip Pada LLDIKTI VIII Menggunakan Framework Laravel

Dewa Gede Eka Budhiarta, I Gede Suardika, I Ketut Putu Suniantara, Evi Triandini

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, Denpasar, Indonesia

Correspondence: e-mail: 210040005@stikom-bali.ac.id

## Abstrak

Pengelolaan arsip yang efisien menjadi salah satu tantangan utama dalam administrasi pemerintahan, terutama di instansi yang masih menggunakan metode manual. Sistem pengarsipan yang tidak terstruktur sering menyebabkan kesulitan dalam pencarian dokumen, kehilangan data, serta rendahnya akurasi klasifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem klasifikasi arsip digital berbasis web menggunakan *framework* laravel guna meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen. Metode penelitian yang digunakan adalah *software development life cycle (sdlc)* model *waterfall*, dengan tahapan analisis, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak terkait untuk memahami kebutuhan sistem dan kendala dalam pengelolaan arsip. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *black box testing* untuk memastikan setiap fitur berfungsi dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu mengorganisir arsip secara lebih sistematis, mempermudah proses pencarian dokumen, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan arsip digital. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses administrasi kearsipan di instansi pemerintahan dapat berjalan lebih efektif dan terstruktur.

**Kata Kunci:** Klasifikasi Arsip, Sistem Informasi, Laravel, Black Box Testing, Waterfall

## Abstract

*Efficient archive management is one of the main challenges in government administration, especially in institutions that still use manual methods. Unstructured archiving systems often lead to difficulties in document retrieval, data loss, and low classification accuracy. This research aims to develop a web-based digital archive classification system using the Laravel framework to improve document management efficiency. The research method used is the software development life cycle (SDLC) waterfall model, with stages of analysis, design, implementation, testing, and maintenance. Data was collected through interviews with relevant parties to understand system requirements and obstacles in archive management. System testing was carried out using the black box testing method to ensure that each feature functions properly. The research results show that the developed system is able to organize archives more systematically, simplify the document retrieval process, and increase efficiency in digital archive management. With this system, it is hoped that the archive administration process in government institutions can run more effectively and structured.*

**Keywords:** Archive Classification, Information System, Laravel, Black Box Testing, Waterfall

## 1. Pendahuluan

Arsip merupakan bagian penting dalam administrasi pemerintahan karena berfungsi sebagai sumber informasi dan dokumentasi yang mendukung proses pengambilan keputusan serta tata kelola organisasi [1]. Dalam berbagai instansi, pengelolaan arsip sering kali masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan berbagai permasalahan seperti sulitnya pencarian dokumen, duplikasi data, serta risiko kehilangan arsip [2]. Sistem kearsipan manual ini juga mempersulit klasifikasi dokumen, sehingga memengaruhi efisiensi dan efektivitas kerja. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, banyak organisasi telah mulai mengadopsi sistem informasi pengelolaan arsip berbasis digital guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan serta pencarian dokumen [3].

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penerapan sistem arsip digital untuk mendukung pengelolaan dokumen yang lebih efektif. Gunaidi et al. (2018) [4] mengembangkan sistem repositori arsip digital untuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam mendukung konsep smart governance.

Fitriani dan Pakpahan (2018) [5] meneliti penerapan sistem informasi pengelolaan arsip pada Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Palmerah Jakarta, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip berbasis teknologi. Hotman Purba et al. (2018) [6] mengembangkan e-arsip berbasis website untuk meningkatkan keamanan dan kemudahan akses dokumen di PT Angkasa Pura II. Selain itu, Sutirman et al. (2016) [7] meneliti implementasi sistem manajemen arsip elektronik pada kantor pemerintahan Kota Yogyakarta, yang menunjukkan dampak positif terhadap efisiensi administrasi.

Dalam pengembangan sistem pengelolaan arsip, teknologi berbasis web sering digunakan karena fleksibilitas dan kemudahannya dalam integrasi dengan berbagai platform. Iksaningtyas (2020) [8] meneliti pemanfaatan sistem informasi kearsipan dinamis untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan arsip di instansi pemerintahan Provinsi Jawa Tengah. Maulana et al. (2021) [9] mengembangkan sistem klasifikasi arsip berbasis web di Biro Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Padang guna meningkatkan efektivitas pencatatan dokumen. Atma et al. (2017) [10] menganalisis pemanfaatan cloud storage sebagai media penyimpanan arsip elektronik di perusahaan pemasaran digital, yang menunjukkan bahwa teknologi cloud dapat meningkatkan keamanan dan aksesibilitas arsip. Abdillah (2019) [11] menguji usability sistem manajemen arsip digital berbasis cloud computing, yang memberikan wawasan tentang efektivitas penggunaan teknologi ini dalam mengelola dokumen secara efisien.

Penelitian lainnya oleh Nurrahmah (2021) [12] mengembangkan sistem informasi pengarsipan surat berbasis web di Pondok Pesantren Al-Muayyad Windan untuk meningkatkan ketertiban administrasi. Yunda dan Prahatmaja (2022) [13] meneliti pengelolaan arsip dinamis dalam menunjang administrasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung, yang menunjukkan bahwa digitalisasi arsip dapat mempercepat akses informasi. Capah (2020) [14] mengembangkan aplikasi pengelolaan dokumen berbasis web dengan metode Waterfall, yang menyoroti pentingnya pendekatan sistematis dalam pengembangan perangkat lunak pengarsipan. Ramdan et al. (2018) [15] mengembangkan sistem klasifikasi arsip berbasis web untuk BMKG Stasiun Klimatologi Bogor, yang membantu dalam penyusunan dokumen secara lebih terstruktur.

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, masih terdapat keterbatasan dalam implementasi sistem klasifikasi arsip yang dapat digunakan secara optimal di instansi pemerintahan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem klasifikasi arsip berbasis web menggunakan framework Laravel, dengan fokus pada peningkatan efisiensi pengelolaan dokumen serta akurasi dalam pencarian dan klasifikasi arsip.

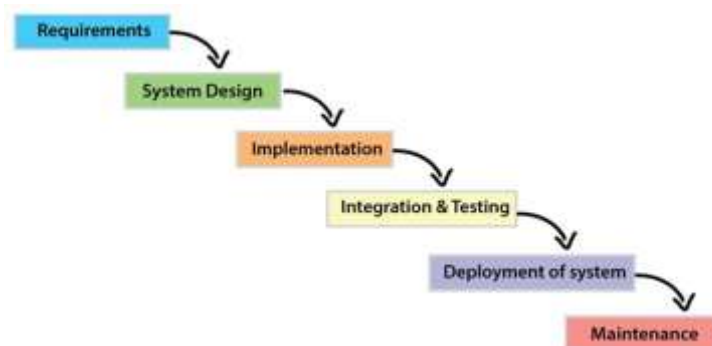
## 2. Metodologi Penelitian

### 2.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VIII yang berlokasi di Denpasar, Bali. Proses penelitian berlangsung selama 4 bulan dimulai pada november minggu pertama sampai dengan februari minggu ke-empat, mencakup tahapan pengumpulan data, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem.

### 2.2. Alur Penelitian

Alur penelitian yang digunakan dalam pengembangan sistem pada penelitian ini adalah pendekatan *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *Waterfall* [14]. Model ini memiliki tahapan yang berurutan dan sistematis, memastikan bahwa setiap tahap selesai sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.



Gambar 1 Tahap Metode Waterfall [14]

Berikut adalah tahapan-tahapan berurutan dalam proses pengembangan menggunakan metodologi Waterfall [16]:

#### 1. Requirement

Bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem berdasarkan permasalahan yang ada. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan staf kearsipan LLDIKTI Wilayah VIII serta observasi terhadap proses pengelolaan arsip fisik. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam perancangan sistem

## 2. *System Design*

Sistem dirancang menggunakan diagram konteks, *Data Flow Diagram* (DFD), serta *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk menggambarkan struktur data dan aliran informasi dalam sistem [17]. Desain antarmuka juga dibuat agar lebih responsif dan mudah digunakan

## 3. *Implementation*

Melibatkan pengkodean sistem berdasarkan desain yang telah dibuat. Framework Laravel digunakan sebagai backend, dengan JavaScript untuk meningkatkan interaktivitas, serta Tailwind CSS untuk mempercepat desain antarmuka. MySQL digunakan sebagai database, yang dikelola melalui phpMyAdmin [2].

## 4. *Integration and Testing*

Dilakukan untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik. Pengujian dilakukan menggunakan metode black box testing, yang berfokus pada pengujian fungsionalitas sistem tanpa melihat kode sumber. Pengujian ini mencakup fitur utama seperti pengelolaan arsip, pencarian dokumen, dan pengaturan hak akses pengguna [1].

## 5. *Deployment of System*

Proses penerapan sistem pada lingkungan pengguna. Sistem mulai digunakan dalam pengelolaan arsip di LLDIKTI Wilayah VIII, dengan dukungan pelatihan kepada pengguna agar dapat memanfaatkan sistem secara optimal.

## 6. *Maintenance*

dilakukan untuk memastikan sistem tetap berjalan dengan baik. Pemeliharaan ini mencakup perbaikan bug, pembaruan fitur, serta optimalisasi kinerja sistem sesuai kebutuhan pengguna.

## 2.3. Metode Penelitian dan Metode Analisis Data

Penelitian ini bersifat terapan, yang bertujuan untuk mengembangkan sistem klasifikasi arsip berbasis web. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan petugas arsip di LLDIKTI VIII dan observasi terhadap proses pengelolaan arsip saat ini [14].

Metode analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif, di mana hasil wawancara dan observasi dianalisis untuk memahami permasalahan utama dan menilai efektivitas sistem yang dikembangkan [17].

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini berfokus pada tahapan perancangan dan implementasi sistem yang dikembangkan. Adapun komponen utama yang dibahas terdiri dari kebutuhan fungsional dan non fungsional, *DFD* (*Data Flow Diagram*), *ERD* (*Entity Relationship Diagram*), konseptual basis data, implementasi antar muka dan pengujian black box testing. Masing-masing pembahasan diuraikan sebagai berikut:

### 3.1. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan akan fasilitas yang dibutuhkan serta aktifitas apa saja yang dilakukan oleh sistem secara umum [18]. Analisis kebutuhan fungsional pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar Kebutuhan Fungsional

NO	Pengguna	Keterangan
1	<i>Admin</i>	<i>Admin</i> adalah pengguna yang memiliki akses penuh untuk mengelola semua data dalam sistem klasifikasi arsip. <i>Admin</i> bertanggung jawab untuk mengatur hak akses pengguna lainnya, memverifikasi dan mengelola dokumen yang telah diunggah, serta memastikan bahwa semua data terkelola dengan baik sesuai dengan kebijakan klasifikasi yang berlaku. Mereka memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan dan penyesuaian pada sistem untuk memenuhi kebutuhan operasional LLDIKTI VIII
2	<i>User</i>	<i>User</i> adalah pengguna yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengklasifikasikan dokumen sesuai dengan tingkat kerahasiaan yang ditetapkan. Mereka dapat mengunggah dokumen ke dalam sistem, melakukan pencarian arsip, serta memindahkan dokumen antara status aktif, inaktif, dan usul musnah. <i>User</i> memiliki akses terbatas yang disesuaikan dengan tanggung jawab

mereka, dan mereka berperan penting dalam mendukung kegiatan pengelolaan dokumen di LLDIKTI VIII.

### 3.2. Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional terdiri dari kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras yang sesuai dengan syarat sistem yang telah dikembangkan [19]. Adapun uraian kebutuhan non fungsional pada penelitian ini dilihat dari sisi server yang diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2 Daftar Kebutuhan Non Fungsional Server

No	Perangkat Keras	Perangkat Lunak
1	Intel i3-1115G4	Bahasa pemrograman menggunakan Php dan Javascript.
2	Interl(R) UHD GRAPHIC	PhpMyAdmin sebagai tempat menyimpan dan mengakses database.
3	RAM 16GB	Framework Tailwind dan Laravel digunakan sebagai perancangan front-end website.
4	SSD 1 TB	Visual Studio Code digunakan sebagai code editor.
5	Windows 11 Home Single Language 64-bit	Draw.io digunakan untuk merancang desain dari sistem, seperti Data Flow Diagram (DFD, dan konseptual database
6	Laptop	ERD Plus digunakan untuk merancang desain dari sister seperti ), Entity Relationship Diagram (ERD)

### 3.3. DFD (Data Flow Diagram) Level 0

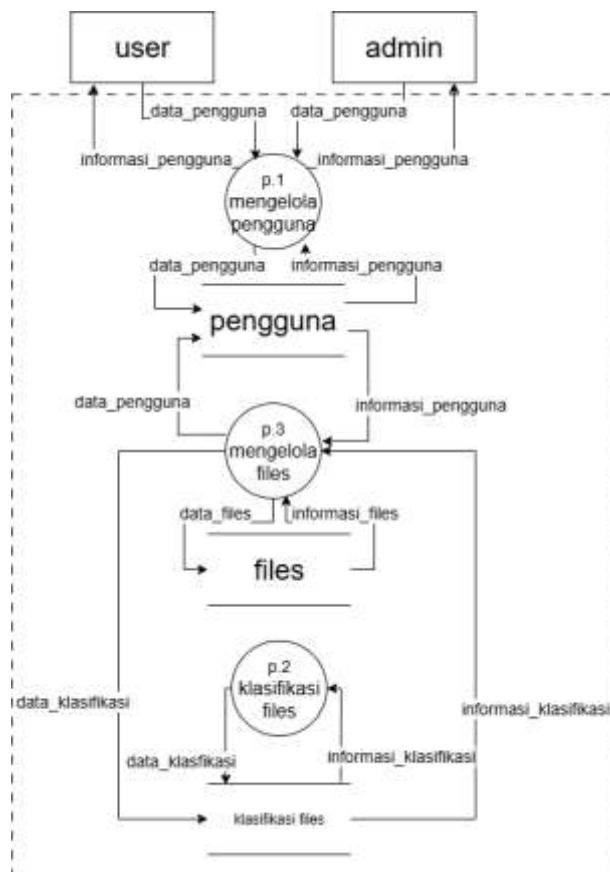
Data Flow Diagram level 0 menggambarkan alur data dalam sistem secara keseluruhan sebagai satu proses besar [20]. Sistem ini berinteraksi dengan 2 entitas eksternal, yaitu : *User* dan *Admin*. Berikut adalah gambar dari Data Flow Diagram Level 0 terdapat pada Gambar 2.



Gambar 2 DFD (Data Flow Diagram) Level 0

### 3.4. DFD (Data Flow Diagram) Level 1

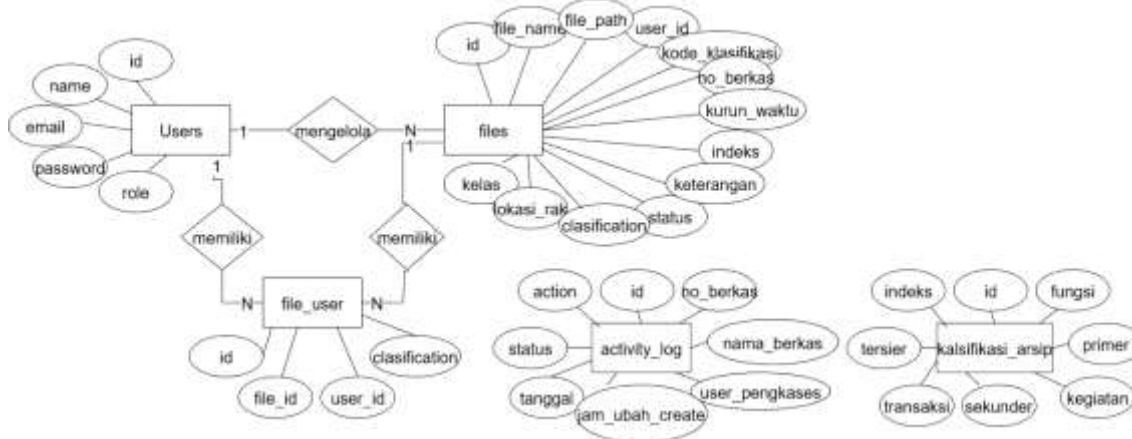
Data Flow Diagram level 1 menggambarkan alur data dan proses pada sistem secara lebih jelas dan detail [18]. Pada Data Flow Diagram level ini terdapat 5 proses yaitu, login, user, files, klasifikasi, log aktifitas. Selain itu juga terdapat 5 data yaitu pengguna, user, files, klasifikasi, log aktifitas. Berikut adalah gambar dari Data Flow Diagram Level 2 terdapat pada Gambar 3.



Gambar 3 DFD (Data Flow Diagram) Level 1

### 3.5. ERD (Entity Relationship Diagram)

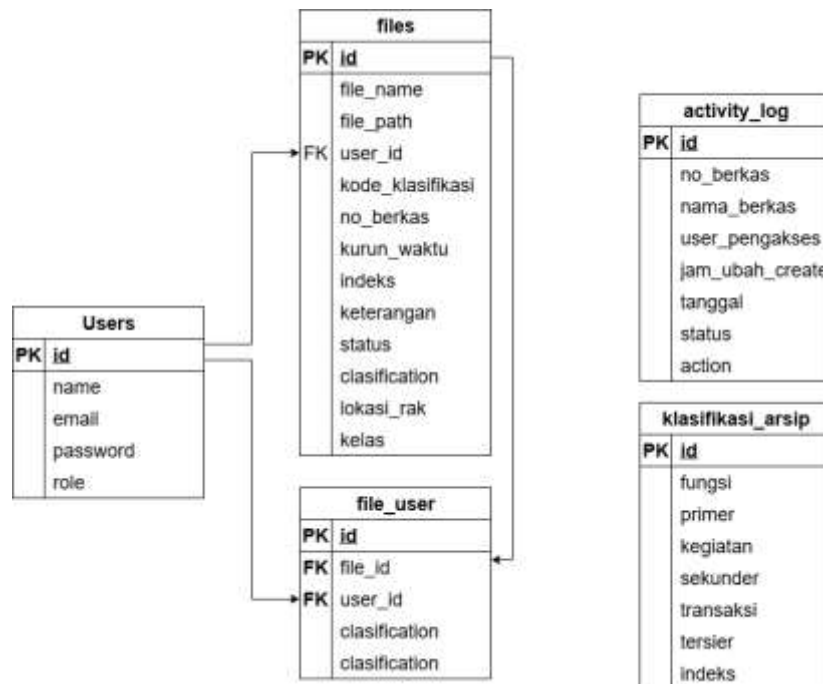
ERD menjelaskan hubungan antar entitas dalam sistem [20]. Entitas seperti users, files, dan klasifikasi arsip diidentifikasi bersama dengan atribut dan relasinya. ERD membantu dalam merancang struktur basis data yang digunakan dalam system seperti yang bisa dilihat pada gambar 4



Gambar 4 ERD (Entity Relationship Diagram)

### 3.6. Konseptual Basis Data

Pada tahap ini, perancangan basis data disusun berdasarkan hasil analisis Entity Relationship Diagram (ERD). Gambar konseptual basis data terdapat pada gambar 5.



Gambar 5 Konseptual Basis Data

### 3.7. Implementasi Antar Muka

Implementasi antar muka merupakan penerapan konsep pada perancangan menjadi sebuah sistem informasi yang dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Implementasi antar muka menyesuaikan konsep-konsep yang ada pada perancangan menjadi sebuah prosedur baru yang efektif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Implementasi antar muka pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Halaman *Dashboard*

Halaman dashboard menampilkan informasi jumlah keseluruhan arsip, jumlah arsip aktif, jumlah arsip *inactive*, dan jumlah arsip usul musnah. Data yang ditampilkan merupakan informasi aktual melalui perhitungan oleh sistem.

Gambar 6 Halaman *Dashboard*

#### 2. Halaman *Daftar Arsip*

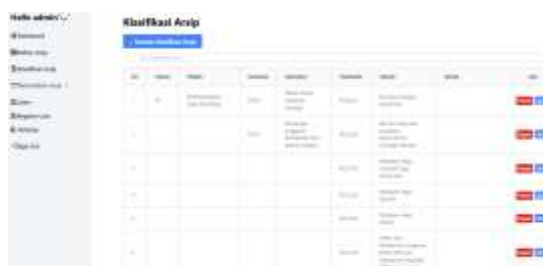
Fitur daftar arsip dalam sistem memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mengelola dokumen yang tersimpan. Pengguna dapat mencari dokumen dengan kata kunci tertentu, melihat kategori klasifikasi arsip, serta menghapus dokumen yang sudah tidak diperlukan. Dengan fitur ini, pencarian dan pengelompokan dokumen menjadi lebih terstruktur, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menemukan arsip tertentu.



Gambar 7 Halaman Daftar Arsip

### 3. Halaman Klasifikasi Arsip

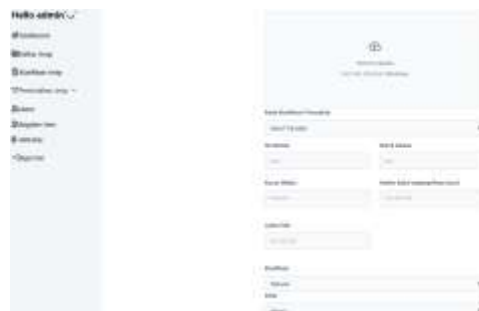
Fitur klasifikasi arsip berguna untuk memudahkan pengguna mencari code jenis yang sesuai untuk arsip yang akan di unggah



Gambar 8 Halaman Klasifikasi Arsip

### 4. Halaman Unggah File

Penggunaan sistem berbasis web itu sendiri merupakan solusi utama dalam mengatasi permasalahan kehilangan atau kerusakan dokumen akibat penyimpanan fisik. Dengan sistem ini, arsip tidak lagi bergantung pada dokumen cetak, sehingga risiko seperti robek, rusak akibat faktor lingkungan, atau tercecer dapat diminimalkan.



Gambar 9 Halaman Unggah File

### 3.8. Pengujian Black Box Testing

Black Box Testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang fokus pada fungsi dan output sistem tanpa mengetahui struktur internal atau kode. Lebih jelas mengenai Black Box Testing pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

#### 1. Pengujian User Role

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa halaman *user* bisa melihat, mencari, menambahkan, memindahkan mengeksport dan menghapus *files* yang ada pada sistem. Halaman *user* tidak bisa mengelola akses file tertutup dan rahasia untuk *user*, serta menambahkan klasifikasi arsip. Hasil pengujian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai batasan akses yang sesuai dengan hak akses *user*, memastikan keamanan dan keteraturan sistem yang telah dirancang.

Tabel 3 Pengujian Black Box Testing Pada Role User

No	Data masukan	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	kesimpulan
1	User menambahkan file baru pada daftar arsip	User akan dialihkan menuju halaman <i>upload file</i>	User berhasil dialihkan menuju halaman <i>upload file</i>	Sesuai
2	User mencoba memindahkan arsip	User akan bisa memindahkan arsip	User berhasil memindahkan arsip	Sesuai

	aktif ke arsip <i>inactive</i> dan arsip <i>inactive</i> ke usul musnah	aktif ke <i>inactive</i> dan <i>inactive</i> ke usul musnah	aktif ke <i>inactive</i> dan <i>inactive</i> ke usul musnah	
3	<i>User</i> mencoba melakukan ekspor daftar arsip, arsip aktif, arsip <i>inactive</i> , dan arsip usul musnah menjadi excel	<i>User</i> akan bisa mengekspor arsip pada daftar arsip, arsip aktif, arsip <i>inactive</i> , dan arsip usul musnah menjadi data excel	<i>User</i> berhasil mengekspor arsip pada daftar arsip, arsip aktif, arsip <i>inactive</i> , dan arsip usul musnah menjadi data excel	Sesuai
4	<i>User</i> mencoba menghapus file pada sistem	<i>User</i> akan bisa menghapus file pada sistem	<i>User</i> berhasil menghapus file pada sistem	Sesuai

## 2. Pengujian *Admin Role*

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa halaman *admin* bisa mengakses semua fitur yang ada pada sistem, seperti melihat, mencari, menambahkan, memindahkan mengekspor dan menghapus files yang ada pada sistem. Halaman *admin* juga bisa mengelola mengelola akses file tertutup dan rahasia untuk *user*, serta menambahkan klasifikasi arsip.

Tabel 4 Pengujian *Black Box Testing* Pada *Role Admin*

No	Data masukan	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	kesimpulan
1	<i>Admin</i> menambahkan file baru pada daftar arsip	<i>Admin</i> akan dialihkan menuju halaman <i>upload file</i>	<i>Admin</i> berhasil dialihkan menuju halaman <i>upload file</i>	Sesuai
2	<i>Admin</i> mencoba memindahkan arsip aktif ke arsip <i>inactive</i> dan arsip <i>inactive</i> ke usul musnah	<i>Admin</i> akan bisa memindahkan arsip aktif ke <i>inactive</i> dan <i>inactive</i> ke usul musnah	<i>Admin</i> berhasil memindahkan arsip aktif ke <i>inactive</i> dan <i>inactive</i> ke usul musnah	Sesuai
3	<i>Admin</i> mencoba melakukan ekspor daftar arsip, arsip aktif, arsip <i>inactive</i> , dan arsip usul musnah menjadi excel	<i>Admin</i> akan bisa ekspor arsip pada daftar arsip, arsip active, arsip <i>inactive</i> , dan arsip usul musnah menjadi data excel	<i>Admin</i> berhasil ekspor arsip pada daftar arsip, arsip active, arsip <i>inactive</i> , dan arsip usul musnah menjadi data excel	Sesuai
4	<i>Admin</i> mencoba menghapus file pada sistem	<i>Admin</i> akan bisa menghapus file pada sistem	<i>Admin</i> berhasil menghapus file pada sistem	Sesuai
5	<i>Admin</i> mencoba memberikan akses file tertutup dan rahasia untuk seorang <i>user</i>	<i>Admin</i> akan bisa memberikan akses files tertutp dan rahasia kepada <i>user</i>	<i>Admin</i> berhasil memberikan akses files tertutup dan rahasia kepada <i>user</i>	Sesuai
6	<i>Admin</i> mencoba menghapus akses files tertutup dan rahasia kepada <i>user</i>	<i>Admin</i> akan bisa menghapus akses files tertutp dan rahasia kepada <i>user</i>	<i>Admin</i> berhasil menghapus akses files tertutup dan rahasia kepada <i>user</i>	Sesuai
7	<i>Admin</i> mencoba menambahkan klasifikasi baru	<i>Admin</i> akan bisa menambahkan klasifikasi baru	<i>Admin</i> berhasil menambahkan klasifikasi baru	Sesuai

## 3.9. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem klasifikasi arsip berbasis web di LLDIKTI VIII meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip dengan klasifikasi otomatis dan pencarian yang lebih cepat. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Gunaidi et al. (2018) yang mengembangkan repositori arsip digital untuk



mendukung smart governance [4], serta Fitriani dan Pakpahan (2018) yang membuktikan peningkatan efisiensi pencatatan dokumen dengan sistem digital [5].

Sebelumnya, pengelolaan arsip dilakukan secara manual sehingga sulit mencari dokumen dan kurang teratur. Sistem ini mengatasi permasalahan tersebut dengan:

1. Pencarian lebih cepat dibanding metode manual.
2. Klasifikasi otomatis berdasarkan kategori arsip.
3. Antarmuka yang lebih ramah pengguna.

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem klasifikasi arsip berbasis web di LLDIKTI VIII guna meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip. Sistem yang dikembangkan mampu mengorganisir arsip secara lebih sistematis, mempercepat pencarian dokumen, dan meningkatkan akurasi klasifikasi.

Dari hasil implementasi, sistem ini berhasil mengatasi permasalahan pencarian arsip yang sebelumnya memerlukan waktu lama serta kesalahan dalam pengelompokan dokumen. Pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna, mendukung pengelolaan arsip yang lebih baik, dan memberikan kemudahan dalam akses serta penyimpanan dokumen.

Dengan demikian, sistem ini dapat menjadi solusi dalam mendukung digitalisasi arsip di LLDIKTI VIII, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pengarsipan.

#### Daftar Pustaka

- [1] I. Putu Andi Ariawan, K. Gus Oka Ciptahadi, and I. Ketut Putu Suniantara, "Sistem Informasi Pengelolaan Barang Berbasis Website Pada Pao Pao Kopi Nusa Dua," vol. 8, no. 2, 2023.
- [2] I Putu Bagus Chandra Desi Putra, I Gede Suardika, and Gusti Ngurah Mega Nata, *Sistem Informasi Pengelolaan Bank Sampah di Desa Adat Pemogan Berbasis Framework Laravel*. [Online]. Available: <https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks>
- [3] I. Gusti, A. Gede, W. Kepakisan, E. Triandini, I. Ketut, and P. Suniantara, "Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Perangkat Desa Kewilayahan Studi Kasus Desa Mekar Bhuwana."
- [4] A. Gunaidi, Y. Nurhadryani, and P. Muljono, "Pengembangan sistem repositori arsip digital pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam mendukung smart governance," *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, vol. 39, no. 2, p. 101, Dec. 2018, doi: 10.14203/j.baca.v39i2.433.
- [5] E.-I.; Fitriani and Y. Pakpahan, "Pengembangan sistem repositori arsip digital pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam mendukung smart governance," no. 2, pp. 51–56, 2018, doi: 10.31294/p.v20i2.3991.
- [6] E. Hotman Purba *et al.*, "Elektronik Arsip (E-Arsip) Dokumen Berbasis Website Pada Kantor Cabang Utama Pt Angkasa Pura II," 2018.
- [7] S. Sutirman, N. S. Wijayanti, and P. Purwanto, "Studi Tentang Implementasi Sistem Manajemen Arsip Elektronik pada Kantor Pemerintahan Kota Yogyakarta," *Efisiensi Kajian Ilmu Administrasi*, vol. 14, no. 1, pp. 70–79, 2016.
- [8] S. Iksanintyas, "Pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Dalam Mendukung Pengelolaan Arsip Dinamis Di Setda Provinsi Jawa Tengah."
- [9] A. Maulana, W. Finnahar, and R. Fatmawati, "Sistem Klasifikasi Arsip di Biro Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Padang," 2021. [Online]. Available: <https://journal.unilak.ac.id/index.php/pb>
- [10] V. Atma, ul Usna, C. Wiradendi Wolor, and P. Studi Administrasi Perkantoran Digital, "Pemanfaatan Cloud Storage Sebagai Media Arsip Elektronik di Perusahaan Pemasaran Digital," 2017, [Online]. Available: <http://ejournal.stiabinabanuabjm.ac.id/index.php/administraus>
- [11] A. Z. Abdillah, "Uji Usability Manajemen Arsip Digital Menggunakan Cloud Computing di PT. XYZ."
- [12] N. Nurrahmah, "Sistem Informasi Kearsipan Surat Berbasis Web Pada Pesantren Al-Muayyad Windan," 2021.
- [13] N. Rahma Yunda and N. Prahmatmaja, "Pengelolaan arsip dinamis dalam menunjang tertib administrasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung," *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol. 1, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/index>
- [14] D. Ade Handayani Capah, "Aplikasi Pengelolaan Dokumen dan Arsip berbasis Web untuk mengatur Sistem kearsipan dengan menggunakan Metode Waterfall," *Sistem Informasi Dan Telematika*, vol. 11, no. 84–90, 2020.

- [15] A. Ramdan, S. Nurdin, and Y. Afrianto, "Sistem Informasi Pengelolaan Klasifikasi Arsip Berbasis Web Pada Bmkg Stasiun Klimatologi Bogor."
- [16] M. Dedi Irawan and S. A. Simargolang, "Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika," *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 2, no. 1, 2018.
- [17] Y. Hermawati, E. Wahyono, S. Samsiyah, H. D. Utami, and S. Dewiki, "Digitalisasi Arsip di Kantor Kelurahan Pamulang Timur.," vol. 27, no. 3, 2021.
- [18] Siti Maliah Rosmaniah, Budi Santoso, and Sambas Ali Muhidin, "Digitalisasi Arsip Statis pada Masa Pandemi Covid-19 Di Perguruan Tinggi," vol. 7, no. 2, pp. 214–224, 2022, doi: 10.17509/jpm.v7i2.
- [19] R. Arief, S. Widodo, A. Bima Kurniawan, and F. Arkan, "Model Agile Scrum untuk pengembangan sistem pencarian dokumen surat digital berbasis konten terklasifikasi dengan ontologi," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Komputer*, 2023, doi: 10.25126/jtiik.2023106817.
- [20] I. Nur, H. ; Ihsan, and C. Utomo, "Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web Di Desa Kenokorejo Dengan Framework Codeigniter."